

BIG ISSUE

Kodim 0709/Kebumen Laksanakan Upacara HUT Kemerdekaan RI Ke-78 Tahun 2023

Nasruloh - KEBUMEN.BIGISSUE.ID

Aug 18, 2023 - 10:11



KEBUMEN-Kodim 0709/Kebumen laksanakan Upacara kenaikan Bendera Merah Putih dalam rangka Peringatan Hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-78 Tahun 2023 bertempat di Lapangan Makodim 0709/Kebumen, Jl. Kebumen Raya Desa Adikarso, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Kamis (17/08/23).



Upacara memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke- 78 bertindak sebagai Inspektur Upacara Danramil 19/Kewarasan Kapten Inf Nurharkanca, sedangkan Komandan Upacara di jabat Danramil 14/Pejagoan Kapten Inf Kartono dan Perwira Upacara di jabat Pasilog Kodim 0709/Kebumen Kapten Cba Ahmad Taufik Noor yang di ikuti oleh seluruh anggota TNI dan PNS Kodim 0709/Kebumen.

Inspektur Upacara Kapten Inf Nurharkanca saat membacakan Amanat Panglima TNI pada Upacara Bendera 17 Agustus 2023 mengatakan, "Di hari dan bulan yang bersejarah ini, marilah bersama-sama kita persembahkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang maha esa, karena atas segala limpahan Rahmat dan karunianya, pada hari ini tanggal 17 Agustus 2023 kita dapat mengikuti Upacara "Hari Ulang Tahun ke 78 Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia" secara khidmat dan dalam keadaan sehat wal'afiat.

Peringatan hari Ulang Tahun Kemerdekaan seperti ini, pada hakekatnya merupakan bentuk penghormatan sekaligus penghargaan kita kepada para pejuang pendiri Republik ini, para pahlawan sejati yang telah memberikan segala-galanya melampaui dari apa yang seharusnya diberikan.

Oleh sebab itu, sebagai generasi penerus wujud penghormatan dan penghargaan yang paling mulia, yang harus kita berikan adalah mewarisi tradisi dan nilai-nilai kejuangan serta melanjutkan untuk mengisi kemerdekaan.

Setelah 78 Tahun Indonesia merdeka, kini menjadi tugas kita semua untuk mengisi kemerdekaan. TNI harus menjadi perekat kemajemukan bangsa, karena TNI merupakan garda terdepan dalam menjaga kerukunan, toleransi dan kebhinekaan, sehingga bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa yang utuh, kuat dan tangguh.

Sebelum kita mampu merekatkan kemajemukan, maka soliditas dan sinergitas di antara kita harus terwujud terlebih dahulu. Ingat, pada era globalisasi seperti

sekarang ini perkembangan lingkungan strategis memiliki dampak, termasuk Negara kita.

Pengalaman membuktikan bahwa dengan soliditas dan sinergitas yang kuat, maka setiap potensi terjadinya gangguan keamanan lebih mudah untuk dideteksi dan diantisipasi bersama-sama.

Bersamaan dengan tugas kita ke depan yang semakin kompleks dan dinamis, kita juga harus ingat, bahwa semua warga negara berkedudukan sama didepan Hukum dan berhak mendapatkan keadilan.

Semua pelanggaran hukum yang dilakukan oleh prajurit TNI akan dilanjutkan sesuai prosedur hukum yang berlaku, oleh karena itu setiap prajurit TNI agar bersikap profesional, tangguh, bermoral, berdedikasi dan mempunyai loyalitas tinggi dengan mental Sapta Marga.



Berkaitan di tahun 2023 yang merupakan tahun politik menuju Pemilu 2024, TNI tetap harus Netral. Netralitas TNI juga merupakan wujud nyata, bahwa TNI tidak ingin kembali ke politik. TNI secara tegas tidak masuk ranah politik praktis. Begitu juga dengan marak dan semakin tingginya penggunaan media sosial, maka tak henti hentinya saya mengingatkan kembali kepada segenap prajurit dan PNS TNI sekalian, bahwa kita masih harus tetap berhati-hati dan cermat terhadap penggunaan media sosial, bijaklah dalam menggunakan Medsos, ingat jarimu adalah nasibmu.

TNI sebagai garda terdepan dan sekaligus sebagai benteng terakhir bangsa, akan dituntut menjunjung tinggi komitmen untuk selalu membela kepentingan dan hak masyarakat luas, termasuk dalam menyikapi fenomena yang terjadi.

Kepada seluruh unsur pimpinan Satker di jajaran TNI untuk senantiasa mampu

membaca situasi, berikut segala kecenderungan perkembangannya sehingga kita dapat meningkatkan pemikiran prediktif, langkah antisipatif dan upaya konstruktif, deteksi dini, cegah dini sehingga mampu berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Amalkan kembali Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Delapan Wajib TNI”, sebagai komitmen moral prajurit dalam membantu meringankan kesulitan masyarakat di sekelilingnya, PNS juga amalkan dengan sungguh-sungguh “Panca Prasetya Korpri” jadilah prajurit atau PNS yang patriotik, kehadiran TNI adalah bagian penting bagi eksistensi NKRI.

Mari kita jadikan peringatan kemerdekaan Indonesia ini menjadi tonggak baru untuk membangun komitmen yang lebih segar dengan memupuk karakter dan nilai-nilai luhur bangsa. Sebab apapun peran dan tugas yang prajurit serta PNS jajaran TNI lakukan, kita berada dalam satu kesatuan dan Komando TNI.

Oleh karena itu pada kesempatan Upacara Bendera ini, saya juga menyampaikan rasa hormat dan bangga kepada seluruh prajurit dan segenap PNS TNI dimanapun saat ini berada dan bertugas, atas semangat, dedikasi, loyalitas dan militansi yang telah ditunjukkan selama ini.

Semangat dedikasi loyalitas dan militansi yang para prajurit dan PNS TNI sekalian tunjukkan selama ini, sungguh telah mengantarkan kembali institusi TNI pada peringkat terbaik di jajaran lembaga negara sebagai institusi yang paling dipercaya oleh Rakyat.

Di akhir amanat nya Panglima TNI mengajak kita semua untuk senantiasa memanjatkan doa, semoga Tuhan yang maha esa senantiasa memberikan petunjuk bimbingan dan kekuatan kepada kita sekalian dalam melanjutkan tugas dan pengabdian kepada Bangsa dan negara Indonesia yang sangat-sangat kita cintai bersama “Dirgahayu Republik Indonesia”.



Redaktur : Nasrulloh